

## Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Al Habib Kecamatan Sei Lapan

**Rawiya**

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email: [rawiya743@gmail.com](mailto:rawiya743@gmail.com)

**Pitriani Nasution**

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email: [pitriani\\_nasution@staijm.ac.id](mailto:pitriani_nasution@staijm.ac.id)

Korespondensi penulis: [rawiya743@gmail.com](mailto:rawiya743@gmail.com)

**Abstract.** *A person's ability in management is said to be managerial and the person can be said to be a manager. With management, the performance of an organization can run optimally, as well as educational institutions. The quality of education can be said to be a picture of the merits of the results achieved by students in the learning process carried out. The type of research used in this study is a qualitative research approach to field studies (field research). Techniques of data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through the stages of the process of collecting data, reducing data, presenting data and presenting conclusions. The results of the study show that competence is basically a description of what a person should be able to do in work in the form of activities, behaviors, and results that should be shown or demonstrated. In order to be able to do something at work, of course a person has the ability in the form of knowledge, attitudes, and skills that are appropriate to the field of work. The quality of education as a system then depends on the quality of the components that make up the system, as well as the learning process that takes place to produce results at the Al Habib Islamic Boarding School.*

**Keywords:** *Managerial Competence, Head of Madrasah, Quality of Education*

**Abstrak.** Kemampuan seseorang dalam manajemen dikatakan sebagai manajerial dan orangnya dapat dikatakan sebagai manajer. Dengan manajemen, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan dengan maksimal, demikian juga dengan lembaga pendidikan. Mutu pendidikan dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan studi lapangan (*field research*). Teknik metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan seseorang dalam pekerjaan berupa kegiatan, perilaku, dan hasil yang seharusnya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya tentu saja seseorang memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil di Pesantren Al Habib.

**Kata kunci:** Kompetensi Manajerial, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

## **LATAR BELAKANG**

Pesantren dituntut untuk melakukan langkah-langkah strategis yang mampu meningkatkan mutu pendidikan. Sebab seiring perubahan yang terus bergulir, pesantren dihadapkan dengan mutu pendidikan yang menuntut kesesuaian output pendidikan dengan alur perkembangan sains dan teknologi masa kini yang semakin canggih. Perbaikan mutu pendidikan yang selama ini dilaksanakan oleh pesantren masih kurang efektif karena bersifat input. Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan madrasah yang berperan dan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah/madrasah(Annisa Siswanti, Nurmisdaramayani, 2022).

Kepala sekolah/madrasah sebagai penanggung jawab pendidikan pembelajaran di sekolah hendaknya harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa keakraban, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif akan mendorong, mengukuhkan dan memotivasi individu untuk bekerjasama dalam kelompok untuk mewujudkan tujuan organisasi(Siti Rukmana, 2022).

Dalam fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah/madrasah hendaknya dapat memanagerial dengan baik. Pengelolaan madrasah yang baik ditunjukkan dengan adanya manajerial kepala madrasah yang baik pula. Kemampuan manajerial dilihat dari: memiliki visi, koordinasi, interaksi, komunikasi dan akurasi dalam segala aspek pendidikan agar dapat mengembangkan madrasah dengan baik. Kepala madrasah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara madrasah, orang tua, masyarakat, dan lembaga- lembaga, saling membantu antara madrasah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara madrasah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di pesantren(Khairuddin, 2022).

Kepala madrasah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di madrasah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala madrasah dapat

menerima tanggung jawab tersebut, namun ia belum tentu mengerti dengan jelas bagaimana ia dapat menyumbang ke arah perbaikan program (Satria Wiguna, 2021).

Mutu pendidikan akan tercapai apabila kepala madrasah melakukan upaya melalui berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan mutu pendidikan dan membangun keunggulan yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan yang dipimpin. Keunggulan pesantren dapat diwujudkan dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, tenaga pendidik, kedisiplinan, sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar.

Pondok pesantren modern al habib sei - lepan merupakan salah satu pesantren yang sedang berkembang. Kepala Madrasah Pondok pesantren Modern Al Habib masih dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan, namun dalam melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya dilakukan dengan usaha dan kerja keras team yang solid, yang tentunya juga mengalami beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut seperti terbatasnya sarana dan prasarana yaitu : Tidak lengkapnya bahan ajaran seperti buku, tidak adanya ruang perpustakaan, tidak adanya ruang komputer, tidak ada ruang pimpinan dan kurang optimalnya penyediaan alat atau media pendukung untuk kegiatan pembelajaran dan masih kurangnya manajerial kepala madrasah seperti : kurangnya arahan terhadap ustad dan ustazah dalam mengajar agar lebih baik, kurang memfasilitasi ustad dan ustazah untuk pelatihan demi madrasah yg baik di pesantren tersebut. Hal ini didasari bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran dituntut tersedianya alat atau media pendukung, serta manajemen yg baik dari kepala madrasah dengan harapan mencapai pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Modern Alhabib Sei Lapan diketahui bahwa pesantren ini merupakan lembaga yang termasuk bagian dari lembaga pendidikan yang tengah berkembang dan bersaing dengan beberapa lembaga pendidikan yg lain. Kondisi ini menuntut untuk selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, karena Pondok Pesantren Modern Al Habib Sei Lapan juga mengalami masa di mana bersaing untuk memperoleh kepercayaan menerima peserta didik baru dengan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan baik input, proses dan output.

Menciptakan Madrasah yang baik lagi efektif tidaklah mudah tetapi tidak pula menjadi suatu hal yang mustahil, asal kepala madrasah memiliki pemahaman yang baik.

Setidaknya ada beberapa aspek yang sering kita dengar untuk madrasah yang efektif yaitu: perencanaan pengembangan sekolah, pengembangan tenaga didik atau guru dan staf, pengembangan anak atau peserta didik, pelibatan orang tua dan masyarakat, penghargaan dan insentif, tata-tertib dan disiplin, pengembangan kurikulum, manajemen keuangan dan pembiayaan, serta pendaya-gunaan sarana dan prasarana madrasah(Febriyanni et al., 2021).

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga seolah-olah kepemimpinan dipaksa untuk menghadapi berbagai macam faktor seperti struktur atau tatanan, kekuasaan dan lingkungan organisasi. dalam struktur organisasi lembaga pendidikan diperkukan seorang pemimpin yang mahir dalam menggerakkan organisasi(Febriyanni et al., 2021).

Pengelolaan pendidikan memerlukan keterampilan manajerial tata kelola pendidikan lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diatas, tuntutan era globalisasi mendudukan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai wahana dalam membangun dan menempa kualitas sumber daya manusia. Kualitas manusia tersebut diperoleh dari pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, kepala madrasah mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis(Siti Rukmana, 2022).

Manajerial kepala madrasah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah, dimana kepala madrasah harus diasah kompetensinya dalam mengelola lembaga yang dipimpin. Kemampuan manajerial kepala madrasah merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh kepala madrasah dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. saat penulis melakukan observasi, Pondok Pesantren Modern Al Habib memakai kurikulum 2013 serta mengadakan les dan setiap pelajaran itu diberi waktu 45 menit, materi diambil dari buku paket serta buku yang mendukung lainnya(Mulyasa, 2004).

Sementara itu kegiatan yang wajib dilakukan para santri di Pondok Pesantren Modern Al Habib Sei Lapan yaitu : *Pertama*, Santri dan santriwati wajib mengikuti apel tahunan atau disebut juga dengan kerja tahunan. *Kedua*, santri dan santriwati wajib 6 bulan sekali melakukan lomba pidato bahasa yaitu : Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris. *Ketiga*, Wajib mengikuti Tahfiz Qur'an pada juz 30 dan Juz 1. *Keempat*, Melakukan ujian kosakata (bahasa Arab dan Bahasa Inggris) 6 bulan sekali.

Kegiatan tersebut merupakan upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan harapan siswa mampu bersaing di dalam maupun luar Pesantren. Rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikannya seperti sekolah dasar, menengah dan menengah atas. Sebenarnya dalam meningkatkan mutu pendidikan telah banyak dilakukan dalam berbagai aspek kualifikasi seperti guru, sarana, kurikulum, maupun pengadaan buku dan alat pembelajaran.

Manajemen Mutu Terpadu adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus di fokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (public service) dan pembangunan masyarakat (community development). Jadi manajemen mutu pendidikan sangatlah penting didunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, adanya manajemen mutu menjadikan madrasah lebih berkompeten dalam aspek pembelajaran guru terhadap siswa. Dan manajemen mutu pendidikan menentukan madrasah dalam mendapatkan akreditasi A murni.

Berdasarkan konsep mutu pendidikan maka dapat dipahami bahwa pembangunan pendidikan bukan terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan saja tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas-batas tertentu tetapi tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum untuk meningkatkan mutu madrasah untuk mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Diantaranya adalah kepala madrasah, guru yang profesional dan semua stakeholder yang merupakan salah satu input madrasah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan.

Kepala madrasah sebagai manajer sudah saatnya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan, madrasah berfungsi membina sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sehingga kelulusannya memenuhi kebutuhan masyarakat, baik pasar tenaga kerja sektor formal maupun sektor informal. Dengan demikian pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal guru serta Eksternal (Peserta didik, orang tua dan masyarakat).

Akibatnya, banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat pusat tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat sekolah.

Sebagaimana pendidikan umum semestinya pendidikan pesantren harus melihat segala sisi terbaik dalam memberikan pelajaran terutama terhadap pengembangan kurikulum yang ada pada pendidikan Umum tinggal bagaimana penyesuaian yang baik terhadap penerapan yang ada di Pesantren. Oleh karena itu semua unsur harus lebih terlibat dalam menaikkan mutu pendidikan yang ada di Pesantren Modern Alhabib sehingga kedepan Pondok Pesantren Al habib Lebih diminati dan juga di kenal banyak kalangan karena mutu pendidikan yang baik.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Arikunto, 2019). Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara dan Penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2019). Subjek atau informan dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles dan Huberman menurut teori ini analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan alir dan model interaktif yaitu melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2019)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perbedaan persepsi tentang mutu pendidikan merupakan hal wajar, karena masing-masing pihak mendefinisikannya dari sudut pandang dan kemampuan dalam menganalisis yang beragam. Badan/lembaga pelaksana yang terlibat dalam kegiatan penjaminan mutu, baik tingkat, dasar, menengah maupun perguruan tinggi adalah Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut BSNP adalah badan mandiri dan

independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disebut BANPNF adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jalur pendidikan nonformal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara memang benar kepala sekolah melakukan pembinaan kinerja guru seperti mengikuti seminar-seminar dan pelatihan, menerapkan kedisiplinan terhadap guru maupun murid di MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib. Memberikan motivasi kepada guru tujuannya untuk meningkatkan kinerja biasanya kepala madrasah memberikan masukan-masukan kepada guru agar guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al Habib Kecamatan Sei Lapan

Profesionalisme Kepala Madrasah menjadi sebuah keharusan. Tidak ada madrasah akan bisa menjadi lebih baik tanpa keberadaan Kepala Madrasah yang baik pula. Kepala Madrasah adalah pemimpin formal yang tidak bisa diduduki oleh orang-orang tanpa didasarkan kompetensi kepemimpinan. Untuk itu kepala Madrasah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsi-fungsi kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana madrasah yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik dan kependidikan maupun peserta didik. Dengan kepemimpinan Kepala Madrasah dengan dasar kompetensinya sebagai Kepala Madrasah inilah, diharapkan dapat menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik.

Kompetensi kepribadian Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib selalu belajar untuk mengembangkan diri sebagai seorang pemimpin yang betul-betul memiliki bakat dan minat. Dalam menyusun program kerja sebagai tugas pokoknya dan menunjukkan sikap ramah sebagai manajer, educator dan motivator baik pada guru-guru maupun siswa.

Kompetensi manajerial Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib bertanggungjawab melaksanakan administrasi Madrasah dengan seluruh substansinya, memobilisasikan sumber daya Madrasah, merencanakan dan mengevaluasi program, melaksanakan kurikulum dan pembelajaran, mengelola personalia, memberdayakan

sarana dan sumber belajar, mengadministrasikan keuangan, melakukan pelayanan siswa, mengelola hubungan dengan masyarakat, dengan demikian dapat menciptakan mutu Madrasah yang kondusif.

## 2. Pengelolaan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah ponpes Modern Al Habib Kecamatan Sei Lapan

Mutu Pendidikan mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan dalam konsep mutu pendidikan ini adalah sesuatu yang diperlukan atau dibutuhkan oleh lembaga/institusi pendidikan untuk keberlangsungan proses pendidikan. Yang termasuk dalam input pendidikan ini adalah sumber daya pendidikan (peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana), perangkat lunak (administrasi pendidikan dan program pendidikan), dan juga harapan-harapan yang tertuang dalam visi dan misi lembaga pendidikan. Selanjutnya setelah tersedianya input pendidikan, maka dapat dilaksanakan proses pendidikan.

Kompetensi supervisi Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib berperan sebagai supervisor, memiliki tanggung jawab dalam memantau, membina dan memperbaiki kualitas proses belajar mengajar di Madrasah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. pengelolaan supervisi Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib sudah dilakukan dengan baik dengan melakukan pengawasan langsung terhadap kinerja staf dan guru dalam melakukan tugas pokoknya.

Selanjutnya fungsi pengawasan oleh Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib dalam kurikulum yaitu dengan cara terprogram yaitu dimulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian sampai dengan tahapan pelaksanaan kurikulum. Pengawasan yang dilakukan yaitu melalui evaluasi formatif dan sumatif.

## 3. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Al Habib Kecamatan Sei Lapan

Dimana proses pendidikan merupakan proses pelaksanaan atau keberlangsungan suatu pendidikan dan pembelajaran dalam suatu institusi/lembaga pendidikan terkait. Dalam proses pendidikan ini, sangat dipengaruhi oleh input pendidikan yang ada. Selanjutnya proses pendidikan ini meliputi proses pengambilan keputusan (perencanaan), pengelolaan lembaga pendidikan, pengelolaan program pendidikan, proses pembelajaran, proses monitoring, dan evaluasi pendidikan. Kemudian Output pendidikan dalam mutu



pendidikan adalah sebuah kinerja sekolah. Kinerja sekolah yang dimaksud adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah.

Kepala Sekolah Senantiasa memberikan masukan evaluasi dan juga memberikan semangat pengetahuan baru melalui pendidikan dan pelatihan jika ada kurikulum ataupun pelatihan yang di adakan ti tingkat Kabupaten sebagai penunjang perbaikan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok pesntren Modern Al Habib

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian bahwa kompetensi manejerial kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat melalui lima aspek, yaitu:

1. kompetensi kepribadian Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib selalu belajar untuk mengembangkan diri sebagai seorang pemimpin yang betul-betul memiliki bakat dan minat. Dalam menyusun program kerja sebagai tugas pokoknya dan menunjukkan sikap ramah sebagai manajer, educator dan motivator baik pada guru- guru maupun siswa.
2. Kompetensi manajerial Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib bertanggung jawab melaksanakan administrasi Madrasah dengan seluruh substansinya, memobilisasikan sumber daya Madrasah, merencanakan dan mengevaluasi program, melaksanakan kurikulum dan pembelajaran, mengelola personalia, memberdayakan sarana dan sumber belajar, mengadministrasikan keuangan, melakukan pelayanan siswa, mengelola hubungan dengan masyarakat, dengan demikian dapat menciptakan mutu Madrasah yang kondusif.
3. Kompetensi supervisi Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib berperan sebagai supervisor, memiliki tanggung jawab dalam memantau, membina dan memperbaiki kualitas proses belajar mengajar di Madrasah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pengelolaan supervisi Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib sudah dilakukan dengan baik dengan melakukan pengawasan langsung terhadap kinerja staf dan guru dalam melakukan tugas pokoknya.
4. Kompetensi sosial Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib dapat dilihat dari partisipasinya dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, dengan membangun hubungan baik Madrasah dengan masyarakat maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik.

Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib juga menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dalam peningkatan mutu pendidikan.

5. Selanjutnya fungsi pengawasan oleh Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Al Habib dalam kurikulum yaitu dengan cara terprogram yaitu dimulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian sampai dengan tahapan pelaksanaan kurikulum. Pengawasan yang dilakukan yaitu melalui evaluasi formatif dan sumatif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Annisa Siswanti, Nurmisdaramayani, S. W. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Divisions ( STAD ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Jam ' Iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 132–142.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., Arafah, N., & Akmalia, R. (2021). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Di MAS Al-Ikhwan Serapuh*. 5(2), 211–222.
- Khairuddin, S. W. (2022). Upaya Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Kelas VII MTS Al Amanah Babalan. *Journal Research And Education Studies*, 3(1), 65–76.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosda Karya.
- Satria Wiguna, N. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berkarakter Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Stabat. *Joel : Journal Of Educational And Language Research*, Vol 1 No 2(September).
- Siti Rukmana, S. W. (2022). Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts IKABA Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang. *JIA : Jurnal Idarah At-Ta'lim*, 1(1), 33–41.